

**UPAYA PENANGGULANGAN PENYELUNDUPAN NARKOBA LINTAS BATAS
NEGARA DI BALI PADA TAHUN 2020-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Tugas Akhir untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

R. M. FARID IHSAN S.

07041181722015

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2023

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Upaya Penanggulangan Penyelundupan Narkoba Lintas Batas Negara di
Bali Pada Tahun 2020-2021**

Skripsi

Oleh:

R. M. Farid Ihsan S.

07041181722015

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 30 Mei 2024

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, M.Si.

NIP. 197905012002121005

Penguji :


1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA

NIP.198904112019031 013

2. Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc

NIP.19901206201903201

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Upaya Penanggulangan Penyelundupan Narkoba Lintas Batas Negara di
Bali Pada Tahun 2020-2021**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

R. M. Farid Ihsan S.

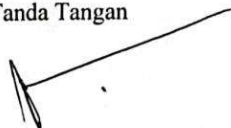
07041181722015

Pembimbing

Dr. Andries Lionardo, M.Si.

NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



Tanggal

8/5-24.

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R. M. farid ihsan S.
NIM : 07041181722015
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 19 November 1999
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Upaya Penanggulangan Penyelundupan Narkoba
Lintas Batas Negara di Bali Pada Tahun 2020-2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 22 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



R. M. farid ihsan S.

NIM. 07041181722015

Daftar Isi

BAB I	vii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
Tinjauan Pustaka	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Teori	13
2.2.1 Konsep Keamanan Non Tradisional	13
2.2.2 Teori Sekuritisasi	15
2.3. Kerangka Pemikiran	17
2. 4 Argumen utama	19
BAB III	20
METODE PENELITIAN	20
3.1 Desain penelitian	20
3.2 Definisi Konsep	20
3.3 Fokus Penelitian	21
3.4 Unit Analisis	21
3.5 Jenis dan Sumber Data	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7 Teknik Keabsahan Data	22
3.8 Teknik Analisis Data	22
3.9 Jadwal Penelitian	23
BAB IV	24
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	24
4. 1 Gambaran Umum Narkoba	24
4.1.2 Jenis Narkoba.....	24
4.1.3 Bahaya Narkoba	25
4.2 Sejarah Penggunaan Narkotika di Indonesia	26
4.3 Sejarah BNN	26
4.4 Sejarah BNN Provinsi Bali	27
4.5 Visi dan Misi BNN Provinsi Bali	27
4.6 Tugas Pokok dan Fungsi BNN	28

4.7 Struktur Organisasi BNNP Bali	31
BAB V	32
HASIL DAN PEMBAHASAN	32
5.1 <i>Speech Act</i>	32
5.2 <i>Audience</i>	33
5.3 <i>Referent Object</i>	34
5.5 <i>Existential Threat</i>	36
BAB VI	46
6.1. Kesimpulan	46
6.2. Saran	46
Daftar Pustaka	47

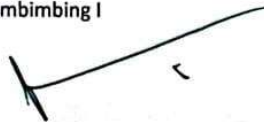
Abstrak

Bali merupakan destinasi wisata paling populer yang ada di Indonesia, baik secara domestik maupun internasional sehingga banyak narkoba yang masuk. Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh para peneliti untuk sepenuhnya mengintegrasikan dan mendiskusikan komponen-komponen penelitian dengan cara yang logis dan sistematis, dan untuk menganalisis apa yang ada di pusat penelitian. Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti disini adalah penelitian deskriptif. Kepala BNNP menyatakan bahwa bali sedang dalam darurat narkoba pada tahun 2020 meskipun telah ada pembatasan akses masuk ke bali dikarenakan adanya pandemi COVID-19. Dilihat dari aspek indikator *speech act*, *audience*, *refererent object*, *exixtential threat* dan *extradinary measure* dapat disimpulkan bahwa upaya penanggulangan penyelundupan narkoba lintas batas negara di bali pada tahun 2020-2021 oleh BNN Provinsi Bali bahwa kebijakan penanggulangan narkoba merupakan ancaman bagi setiap negara, dan harus segera dihentikan peredarannya. Upaya tersebut sudah dilakukan oleh BNN dan pemerintah untuk menghentikan peredaran narkoba, para peyelundup tetap dapat menemukan cara baru untuk menyelundupkan barang haram tersebut dengan menegakan regulasi yang berlaku dan menangkap semua yang terlibat penyelundupan narkoba akan terus terjadi selama ini.

Kata Kunci: BNNP Bali (Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali), Penyelundupan Narkoba

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 197905012002121000

Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan

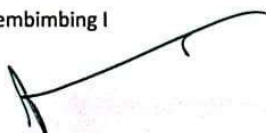
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

Abstract

Bali is the most popular tourist destination in Indonesia, both domestically and internationally, resulting in a significant influx of narcotics. Research design is a strategy chosen by researchers to fully integrate and discuss research components logically and systematically, and to analyze what is at the center of the research. The type of research conducted here is descriptive research. The head of BNNP (Bali Provincial National Narcotics Agency) stated that Bali was in a drug emergency in 2020, despite access restrictions due to the COVID-19 pandemic. From the aspects of speech act indicators, audience, referent object, existential threat, and extraordinary measures, it can be concluded that efforts to tackle cross-border drug smuggling in Bali in 2020-2021 by the Bali Provincial BNN indicate that drug control policies are crucial for every country and must be stopped immediately. Although BNN and the government have made efforts to stop the circulation of narcotics, smugglers still find new ways to smuggle these illicit goods. Enforcing the applicable regulations and arresting all those involved in drug smuggling will continue to be necessary.

Keywords: BNNP Bali (Bali Provincial National Narcotics Agency), Drug Smuggling

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 197905012002121000

Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Bali, yang terkenal dengan keindahannya, memang menjadi primadona wisata bagi banyak orang. Namun, dibalik keindahan alamnya, ternyata Bali juga menjadi salah satu tempat masuknya narkoba asal luar negeri. Fenomena ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah setempat, karena berdampak buruk pada masyarakat dan wisatawan yang berlibur di Bali. Penyelundupan narkoba sudah bukan hal baru di Indonesia, namun kasus ini semakin meningkat pada tahun 2020 hingga awal tahun 2021. Berdasarkan laporan Badan Narkotika Nasional (BNN), sepanjang tahun 2020, tercatat ada 1.111 kasus narkoba di Bali, yang banyak diantaranya merupakan narkoba yang berasal dari luar negeri. Bahkan pada awal tahun ini, BNN Provinsi Bali mengamankan sekitar 50 kg narkoba berbagai jenis yang diselundupkan dari Malaysia melalui wilayah perairan Bali.

Penyelundupan narkoba ke Bali terus berlangsung karena pulau ini merupakan destinasi wisata yang populer, baik bagi turis domestik maupun mancanegara. Selain itu, Bali juga menjadi tempat transit penting bagi pengiriman narkoba dari negara-negara seperti Malaysia, Australia, dan China. Selain itu, adanya akses yang mudah melalui jalur laut dan udara juga menjadi faktor yang memfasilitasi penyelundupan narkoba ke Bali. Berbagai moda transportasi seperti kapal pesiar, kapal laut, dan pesawat menjadi sarana utama bagi para penyelundup narkoba untuk mengirim barang haram mereka. Narkoba yang banyak diselundupkan adalah jenis ganja, kokain, dan ekstasi. Sayangnya, modus operandi yang digunakan sangatlah beragam dan semakin berkembang dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Salah satu modus operandi yang banyak digunakan oleh para penyelundup adalah dengan menyembunyikan narkoba di dalam barang-barang yang tidak mencurigakan, seperti bungkus kopi atau teh, bahan makanan, mainan anak-anak, dan bahkan sampai di dalam peralatan medis. Hal ini membuat petugas keamanan di bandara, pelabuhan, dan pintu masuk lainnya harus selalu waspada dan meningkatkan pengawasan serta keamanan. Selain itu, penyelundupan narkoba ke Bali juga dapat disebabkan oleh minimnya pengawasan dan kontrol dari otoritas setempat. Peredaran narkoba di wilayah Bali juga diduga kuat melibatkan oknum-oknum yang bekerja di bandara, pelabuhan, atau instansi terkait lainnya. Hal ini semakin

memperparah upaya penanganan kasus narkoba di Bali, karena adanya keterlibatan dari orang-orang yang seharusnya menjaga keamanan dan keberlangsungan pariwisata di Bali.

Konsumsi narkoba yang semakin merajalela di Bali telah menimbulkan dampak yang sangat buruk. Selain merusak kesehatan dan kehidupan para pengguna, narkoba juga telah merusak citra Bali sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia. Kehadiran narkoba di lingkungan pariwisata tentunya membuat para wisatawan merasa tidak aman dan akhirnya mengurangi kunjungan ke Bali. Tindakan tegas dari pemerintah setempat dan otoritas terkait harus segera dilakukan untuk mengatasi masalah ini. Penguatan pengawasan di pintu-pintu masuk, penindakan yang tegas terhadap para penyelundup narkoba, serta pemberantasan jaringan perdagangan narkoba menjadi langkah penting yang harus dilakukan. Selain itu, edukasi kepada masyarakat juga perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya narkoba, terutama di kalangan generasi muda. Pemerintah juga perlu bekerja sama dengan negara-negara tetangga yang menjadi jalur utama penyelundupan narkoba ke Bali, untuk meningkatkan kerjasama dalam hal penindakan dan pemberantasan narkoba. Selain itu, sosialisasi mengenai sanksi hukum yang akan diberikan kepada pelaku penyelundup, baik secara domestik maupun internasional, juga harus ditingkatkan untuk memberikan efek jera dan meminimalisir tindakan penyelundupan

Narkotika adalah substansi atau obat, baik alami, sintetis, atau semi-sintetis, yang dapat menimbulkan efek seperti penurunan kesadaran, halusinasi, dan stimulasi. Sesuai dengan definisi dalam UU Narkotika Pasal 1 ayat 1, narkotika adalah bahan yang dibuat manusia atau berasal dari tanaman yang dapat menyebabkan efek halusinasi, penurunan kesadaran, dan ketergantungan. Penggunaan obat-obatan ini dapat menyebabkan kecanduan jika disalahgunakan. Meskipun digunakan untuk analgesik dan relaksasi, penggunaannya yang tidak tepat dapat mengakibatkan konsekuensi hukum sesuai dengan UU No. 35 Tahun 2009, yang mengatur sanksi berdasarkan jenis, klasifikasi, dan jumlah narkotika. Pasal 127 ayat 1 UU Narkotika menetapkan sanksi bagi mereka yang terjerat dalam penggunaan narkotika.

Berdasarkan laporan BNN dalam e-book bertajuk “LAPORAN OBAT INDONESIA 2020”, sekitar 2,40% penduduk Indonesia dengan rentang usia 15 hingga 64 tahun pernah menggunakan narkoba, dengan persentase tertinggi di Sumatera Utara dengan angka 6,5. % dari total penduduk, disusul Provinsi Sumatera Selatan 5%, lalu DKI Jakarta 3,3%, Sulawesi Tengah 2,8%, dan DIY 2,3%. BNN juga menyatakan dalam penelitian yang dilakukan bersama LIPI bahwa laki-laki lebih rentan terhadap penggunaan narkoba dibandingkan perempuan, dan

penduduk yang tinggal di perkotaan juga lebih rentan terhadap penggunaan narkoba. Ada tiga jenis narkotika yang sering digunakan di Indonesia: ganja 65,5%, sabu 38%, dan ekstasi 18%. Penggunaan narkoba pertama mereka umumnya terjadi antara usia 17 dan 19 tahun dan biasanya dimulai dengan bereksperimen atau menerima undangan dari teman pergaulan.

Hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi generasi mendatang jika terus terjadi, oleh karena itu pemerintah terus menggalakkan gerakan anti narkoba dan melaksanakan pemberantasan narkoba, menangkap pengedar narkoba dan menghentikan produksi narkoba di Indonesia. Meski berbagai cara telah dilakukan untuk memberantas narkoba, namun masih saja ada pengedar narkoba yang lepas dari kendali pihak berwenang. Di masa pandemi COVID-19, banyak negara yang menutup akses transportasi lintas negara atau antar pulau, termasuk Bali.

Bali, salah satu provinsi di Indonesia, sering menjadi tujuan wisatawan mancanegara untuk berlibur atau berbisnis. Namun, terkadang ada wisatawan mancanegara yang datang dengan tujuan menyelundupkan narkoba, atau bahkan membawanya langsung ke Indonesia karena di negara asalnya narkotika tersebut legal. Selama masa pandemi, Bandara Bali untuk rute luar negeri telah ditutup sepenuhnya, mengakibatkan tidak ada wisatawan mancanegara yang bisa masuk atau keluar dari Bali. Namun, meskipun jalur udara sebagai pintu masuk utama penyelundupan narkoba ditutup, kasus narkoba di Bali tidak menunjukkan penurunan yang signifikan. Terungkapnya beberapa kasus narkoba melalui jasa pengiriman, khususnya di Bali, mendorong Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Bali untuk mengambil langkah-langkah seperti peningkatan pengawasan, kerjasama dengan pihak terkait, serta menjaga koordinasi dan komunikasi yang intens.

Kepala Bidang Pemberantasan BNN Provinsi Bali, AKBP Nyoman Sebudi, menyampaikan hal ini pada Senin (20/1) di Kreneng, Kota Denpasar, Bali. Ia menyebutkan bahwa mereka terus memantau dan berkolaborasi, serta menggunakan jaringan layanan pengiriman paket untuk memetakan jaringan penyelundupan narkoba. Sebagai hasilnya, setiap paket yang dikirim, baik melalui darat maupun udara, akan diperiksa untuk mendeteksi isinya. (Sumber : Nusa Bali, 29 September 2022)

BNN Provinsi Bali sering melakukan koordinasi dan komunikasi yang intensif. Selanjutnya, investigasi dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi. "Untuk itu, koordinasi dan komunikasi yang intens diperlukan, yang telah kami lakukan secara berulang. Selain dari hasil investigasi, kami terus meneruskannya dengan menggunakan alat IT," ungkapnya. Jasa pengiriman dipilih sebagai sarana penyelundupan narkoba karena dianggap

praktis. Sebagai contoh, tidak ada alat pendeteksi narkoba pada layanan pengiriman di penerbangan domestik. Dia menjelaskan bahwa alat pendeteksi narkoba hanya tersedia di jalur internasional. (Sumber : Agung Post, 2 Juli 2020)

Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, situasi tersebut juga dimanfaatkan oleh sindikat narkoba internasional untuk menyusup ke Pulau Dewata. Untuk mengatasi masalah ini, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Bali menjalin kemitraan dengan Biro Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Kelas I Khusus Ngurah Rai untuk meningkatkan pengawasan terhadap akses masuk. Kepala BNN Provinsi Bali, Brigjen Pol Gde Sugianyar Dwi Putra, menyatakan bahwa Bali memiliki potensi sebagai bagian dari jaringan narkoba yang melibatkan jaringan internasional. Oleh karena itu, kerjasama dengan pihak terkait, termasuk imigrasi, sangat diperlukan untuk mengatasi masalah ini. Selain itu, ia menyebutkan bahwa Bali saat ini menjadi target pasar perdagangan narkoba. "Hal ini tidak terlepas dari keberadaan orang asing di Indonesia. Bahkan, banyak di antara mereka yang terlibat dalam kegiatan kriminal terkait dengan jaringan narkoba," ujarnya saat berkunjung ke Kantor Imigrasi Khusus Kelas I ICTY di Ngurah Rai. (Sumber : Nusa Bali, 29 September 2022).

Daerah Rawan Narkoba		
No	Provinsi	Wilayah
1	DKI Jakarta	117
2	Aceh	64
3	Sumatera Utara	59
4	Jawa barat	33
5	Jawa Timur	33
6	Banten	31
7	Nusa Tenggara Barat	30
8	Kalimantan Selatan	28
9	Jambi	26
10	Kalimantan Utara	25
11	Kalimantan Barat	23
12	Lampung	22
13	Jawa Tengah	20
14	Sulawesi Selatan	17
15	Maluku Utara	11

16	Kepulauan Riau	11
17	Papua	10
18	Sumatera Selatan	10
19	D. I. Yogyakarta	9
20	Sulawesi Tenggara	9
21	Sulawesi Tengah	8
22	Sulawesi Barat	8
23	Kalimantan Tengah	7
24	Nusa Tenggara Timur	6
25	Bangka Belitung	6
26	Bengkulu	6
27	Papua Barat	5
28	Sumatera Barat	5
29	Gorontalo	3
30	Maluku	3
31	Kalimantan Timur	3
32	Bali	3
33	Riau	3
34	Sulawesi utara	2

Tabel 1.1: Tabel Daerah Rawan Narkoba Tahun 2020

Jumlah Kasus Narkoba			
No	Jenis narkoba	Jumlah kasus	Jumlah tersangka
1	Sabu	33.445 kasus	43.637 tersangka
2	Ganja	3.552 kasus	4.571 tersangka
3	Ekstasi	1.068 kasus	1.412 tersangka
4	Obat Keras	701 kasus	796 tersangka
5	Daftar G	521 kasus	618 tersangka
6	Miras	492 kasus	498 tersangka
7	Obat Keras Terbatas	242 kasus	262 tersangka
8	Golongan IV	181 kasus	211 tersangka
9	Ganja Sintetis	154 kasus	195 tersangka
10	Tembakau gorilla	153 kasus	185 tersangka

Tabel 1.2: Tabel jumlah kasus narkoba pada tahun 2020

10 wilayah pengungkapan kasus narkoba terbesar		
No	Provinsi	Jumlah kasus
1	Sumatera Utara	6.542
2	DKI Jakarta	5.885
3	Jawa Timut	4.674
4	Jawa Barat	2.203
5	Kalimantan Selatan	1.882
6	Sumatera Selatan	1.638
7	Lampung	1.609
8	Jawa Tengah	1.600
9	Riau	1.598
10	Kalimantan Timur	1.528

Tabel 1.3: 10 Wilayah Pengungkapan Narkoba Terbesar

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah bagaimana cara penanggulangan penyelundupan narkoba lintas batas negara di Bali pada tahun 2020-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan proposal skripsi ini bertujuan untuk mencari cara untuk mencegah narkoba dari negara lain masuk melalui jalur jasa pengiriman barang asing dan mendeteksi adanya narkoba yang masuk melalui jalur pengiriman barang asing

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian dengan ini dapat menimbulkan kesadaran akan bahaya narkoba serta menambah pengetahuan mengenai penyebaran narkoba dari luar negeri khususnya di Provinsi Bali.

Peneliti berharap agar dapat memberikan pengetahuan mengenai bahaya narkoba dan jalur penyelundupannya, dan juga menjadi syarat agar peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Sriwijaya.

Daftar Pustaka

- Agung, A. G. (2020, Januari 21). *Jasa Pengiriman Jadi Pilihan Selundupkan Narkoba ke Bali*. Diambil kembali dari <https://www.gatra.com/>: <https://www.gatra.com/news-466520-hukum-jasa-pengiriman-jadi-pilihan-selundupkan-narkoba-ke-bali.html>
- Antara. (2020, September 2). *Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda Bali mengungkap 55 kasus peredaran narkoba dengan 71 tersangka selama Operasi Antik Agung II Tahun 2020 terhitung sejak 15-30 Agustus 2020*. Diambil kembali dari Antara: <https://www.antarane.ws.com/berita/1703618/polda-bali-ungkap-55-kasus-peredaran-narkoba-selama-operasi-antik>
- Antara. (2020, Februari 12). *Polda Bali ungkap 60 kasus narkoba selama 2020*. Diambil kembali dari antara news.com: <https://www.antarane.ws.com/berita/1291974/polda-bali-ungkap-60-kasus-narkoba-selama-2020>
- Antara. (2020, Juni 8). *Polisi tangkap tiga perempuan jadi kurir narkoba di Bali*. Diambil kembali dari antara: <https://www.antarane.ws.com/berita/1541904/polisi-tangkap-tiga-perempuan-jadi-kurir-narkoba-di-bali>
- Antara. (2020, Juli 17). *Seorang oknum TNI jadi bandar narkoba ditangkap polisi di Bali*. Diambil kembali dari Antara: <https://www.antarane.ws.com/berita/1616374/seorang-oknum-tni-jadi-bandar-narkoba-ditangkap-polisi-di-bali>
- Ayu, T. R. (2021, September 21). *Teori Globalisasi Menurut Anthony Giddens dan Thomas Friedman*. Diambil kembali dari tirto.id: <https://tirto.id/teori-globalisasi-menurut-anthony-giddens-dan-thomas-friedman-gjp9>
- Bali Puspa News. (2020, November 30). *BNNP Bali Ringkus Pengedar Sabu Selundupkan 500 Gram Sabu di Sepatu*. Diambil kembali dari Bali Puspa News: <https://www.balipuspanews.com/bnnp-bali-ringkus-pengedar-sabu-selundupkan-500-gram-sabu-di-sepatu.html>
- Bali, B. (t.thn.). *Tugas pokok dan Fungsi*. Diambil kembali dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali: <https://bali.bnn.go.id/sejarah/>
- BaliWake. (2021, Februari 4). *Selama Pandemi Ratusan Warga Bali Ditangkap Karena Narkoba*. Diambil kembali dari BaliWakeNews: <https://baliwakenews.com/selama-pandemi-ratusan-warga-bali-ditangkap-karena-narkoba/>

- BNN. (2019, Januari 07). *Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan*. Diambil kembali dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia: <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>
- BNN, H. (2019, Januari 7). *Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan*. Diambil kembali dari bnn.go.id: <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>
- BNN, O. H. (2019, Januari 7). *Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan*. Diambil kembali dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia: <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>
- BNNP Bali. (2020, Juni 23). *PRESS RELEASE PENGUNGKAPAN KASUS BNNP BALI BULAN JUNI 2020*. Diambil kembali dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali: <https://bali.bnn.go.id/press-release-pengungkapan-kasus-bnnp-bali-bulan-juni-2020/>
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. (2021). Palembang: FISIP UNSRI.
- Cukai. (2021, Oktober 27). *Pelatihan Bersama Pawang dan Satwa K-9 Bea Cukai Bali Nusra, BNN RI, BNNP Bali dan Polda Bali*. Diambil kembali dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kantor Wilayah DJBC, Bali, NTB, dan, NTT: <https://kwbcbalinusra.beacukai.go.id/pelatihan-bersama-pawang-dan-satwa-k-9-bea-cukai-bali-nusra-bnn-ri-bnnp-bali-dan-polda-bali/>
- Denpost. (2021, Februari 4). *Segini Orang Bali Terlibat Narkoba Selama Covid-19*. Diambil kembali dari Denpost: <https://www.denpost.id/denpasar/105511613300/segini-orang-bali-terlibat-narkoba-selama-covid19>
- Detik Bali. (2023, September 11). *Tak Kapok, Wanita di Bali Tetap Nekat Jual Narkoba Meski Sudah 2 Kali Dipenjara*. Diambil kembali dari Detik: <https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-6925699/tak-kapok-wanita-di-bali-tetap-nekat-jual-narkoba-meski-sudah-2-kali-dipenjara>
- Dwi Prasetyo, L. A. (2022). Tinjauan Transnational Organized Crime (TOC) pada Kasus Penyelundupan 1 Ton Sabu dalam Kapal MV Sunrise Glory Tahun 2018. *Deviance: Jurnal Kriminologi*, 47.
- Elyta. (2020). Penyelundupan Narkoba di Perbatasan Entikong Indonesia dan Malaysia. *Andalas Journal of International Studies*, 113.

- Fatima, M. S. (2021). Sinergitas Badan Narkotika Nasional Dengan Pemerintah Daerah Dalam Menghadapi Ancaman Nonmiliter Kejahatan Terorganisir Transnasional Peredaran Gelap Narkoba di Kalimantan Barat Untuk Pertahanan Negara. *jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian*, 113-114.
- Helsi Elviani Ndun, I. K. (2015, October 1). *PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA PENYELUNDUPAN*. Diambil kembali dari <https://ojs.unud.ac.id:https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthawicara/article/download/12017/8317>
- JPNN. (2020, Mei 29). *Anjing Pelacak Bantu Petugas Bea Cukai Bali Nusra Bongkar Penyelundupan Narkoba*. Diambil kembali dari JPNN: <https://www.jpnn.com/news/anjing-pelacak-bantu-petugas-bea-cukai-bali-nusra-bongkar-penyelundupan-narkoba?page=2>
- Kompas. (2020, September 3). *Jadi Bandar dan Kurir Narkoba, 2 WN Asing Ditangkap di Bali*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2020/09/03/18024011/jadi-bandar-dan-kurir-narkoba-2-wn-asing-ditangkap-di-bali>
- Kompas. (2021, Mei 28). *Warga Negara Rusia Ditangkap karena Kayu Mengandung Zat Halusinogen*. Diambil kembali dari Kompas: <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2021/05/28/warga-negara-rusia-ditangkap-karena-kayu-mengandung-zat-halusinogen>
- Kumparan. (2020, Desember 17). *18 Napi Kasus Narkoba dari Bali Dipindah Ke Lapas Nusakambangan*. Diambil kembali dari Kumparan Kanal Bali: <https://kumparan.com/kanalbali/18-napi-kasus-narkoba-dari-bali-dipindah-ke-lapas-nusakambangan-1unVYNhTi6f/full>
- Lemhannas. (2013). *Perpustakaan Lemhannas RI*. Diambil kembali dari <http://lib.lemhannas.go.id: http://lib.lemhannas.go.id/public/media/catalog/0010-12150000011122/swf/2873/files/basic-html/page8.html>
- Lentera Esai. (2020, Desember 28). *Polda Bali Ringkus 927 Tersangka Pelaku Narkoba Selama 2020*. Diambil kembali dari Lentera Esai: <https://lenteraesai.id/2020/12/28/polda-bali-ringkus-927-tersangka-pelaku-narkoba-selama-2020/>

- Lexy, J.Moleong, M. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Liputan6. (2020, September 4). *Edarkan Narkoba di Bali, Pria Asal Australia dan Inggris Terancam 20 Tahun Penjara*. Diambil kembali dari Liputan5: <https://www.liputan6.com/global/read/4348045/edarkan-narkoba-di-bali-pria-asal-australia-dan-inggris-terancam-20-tahun-penjara?page=2>
- Muhamad, S. V. (2015). kejahatan transnasional penyelundupan narkoba dari Malaysia ke Indonesia : kasus di provinsi Kepulauan Riau dan Kalimantan Barat. *Politica*, 59-60.
- Muhamad, S. V. (2015). *KEJAHATAN TRANSNASIONAL PENYELUNDUPAN NARKOBA DARI MALAYSIA KE INDONESIA: KASUS DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU DAN KALIMANTAN BARAT*. Diambil kembali dari <https://dprexternal3.dpr.go.id/>: <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/politica/article/view/306>
- MURTAQI, A. (2017). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN, PEMBERANTASAN, PENYALAHGUNAAN, DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA (P4GN) DALAM UPAYA MEREALISASIKAN VISI ASEAN BEBAS NARKOTIKA DI INDONESIA*. Diambil kembali dari <https://repository.unej.ac.id/>.
- Nikodemus Niko, D. T. (2020). Fenomena Drugs Trafficking di Wilayah Jagoi Babang Indonesia-Malaysia Kalimantan Barat. *Jurnal Sosiologi Nusantara* , 10.
- NV. (2022, September 29). *Perangi Narkoba, BNN Gandeng Imigrasi Ngurah Rai*. Diambil kembali dari www.nusabali.com: <https://www.nusabali.com/berita/126207/perangi-narkoba-bnn-gandeng-imigrasi-ngurah-rai>
- Okezone. (2020, Februari 12). *Operasi Antinarkotika di Gianyar, 2 Pengedar dan 2 Pengguna Narkoba Diringsus*. Diambil kembali dari Okezone news: <https://news.okezone.com/read/2020/02/12/244/2167165/operasi-antinarkotika-di-gianyar-2-pengedar-dan-2-pengguna-narkoba-diringsus?page=2>
- Ordan Radiori, V. S. (2021). *PENCEGAHAN KEJAHATAN SECARA TERINTEGRASI ANTAR LEMBAGA PEMERINTAHAN DALAM KONTEKS PENYELUNDUPAN NARKOTIKA MELALUI JALUR LAUT*. Diambil kembali dari <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/>: <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/5484>

- Radar Bali. (2020, September 2). *Tangkap 22 Pelaku, Polresta Ungkap Ada Biskuit Mengandung Narkoba*. Diambil kembali dari Radar Bali: <https://radarbali.jawapos.com/hukum-kriminal/70838697/tangkap-22-pelaku-polresta-ungkap-ada-biskuit-mengandung-narkoba?page=2>
- Suara Merdeka Bali. (2024, Februari 8). *Bule Aussie Kembali Dideportasi ke Negaranya, Kali Ini kasus Overstay dan Kepemilikan Narkotika, Sempat lakukan Produksi Kratom di Villa Kerobokan*. Diambil kembali dari Suara Merdeka Bali: <https://bali.suaramerdeka.com/hukum/82411817838/bule-aussie-kembali-dideportasi-ke-negaranya-kali-ini-kasus-overstay-dan-kepemilikan-narkotika-semapat-lakukan-produksi-kratom-di-villa-kerobokan?page=4>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma Oktaviani, G. Y. (2022). Ancaman dan Bahaya Narkoba di Indonesia Pada Era Globalisasi. *Jurnal IPTS*, 141.
- Tribun Bali. (2020, Juni 5). *Selama April hingga Awal Juni, Polda Bali Ungkap 22 Kasus Narkoba di Bali*. Diambil kembali dari Tribun Bali: <https://bali.tribunnews.com/2020/06/05/selama-april-hingga-awal-juni-22-polda-bali-ungkap-22-kasus-narkoba-di-bali>
- Tribun Bali. (2020, Desember 28). *Selama Tahun 2020, Polda Bali Ungkap 768 Kasus Narkoba, Bahkan Ada BB Senjata Api*. Diambil kembali dari Tribun Bali: <https://bali.tribunnews.com/2020/12/28/selama-tahun-2020-polda-bali-ungkap-768-kasus-narkoba-bahkan-ada-bb-senjata-api>
- Zaini, B. (2020, September 30). *Transformasi Keamanan Internasional*. Diambil kembali dari detiknews: <https://news.detik.com/kolom/d-5194202/transformasi-keamanan-internasional>